

ABSTRAK

Salshabila Nurafgani F, 1228030173, 2026. Perempuan Tulang Punggung Keluarga: Dinamika Ekonomi Keluarga di Desa Mekar Mukti

Fenomena perempuan sebagai tulang punggung keluarga di Desa Mekar Mukti menunjukkan adanya perubahan peran perempuan dalam keluarga. Perempuan tidak hanya menjalankan peran domestik, tetapi juga menjadi pencari nafkah utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Perubahan tersebut berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi, pembagian tugas rumah tangga, pengasuhan anak, serta beban perempuan. Oleh karena itu, fenomena ini penting dikaji untuk memahami dinamika sosial dan ekonomi keluarga, faktor pendorong, serta dampak perempuan sebagai tulang punggung keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika sosial dan ekonomi keluarga, faktor yang mendorong perempuan menjadi tulang punggung keluarga, serta dampaknya di Desa Mekar Mukti. Penelitian ini menggunakan Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger untuk memahami proses terbentuknya realitas sosial perempuan sebagai tulang punggung keluarga melalui eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan ditentukan melalui *purposive sampling*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta didukung data sekunder yang relevan. Data dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena perempuan sebagai tulang punggung keluarga di Desa Mekar Mukti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan sebagai tulang punggung keluarga membawa perubahan pada kondisi sosial dan ekonomi keluarga. Pendapatan perempuan membantu memenuhi kebutuhan keluarga, sementara pembagian tugas rumah tangga dan pengasuhan mengalami penyesuaian. Faktor pendorong meliputi kondisi ekonomi keluarga, kondisi suami, pekerjaan, kesempatan kerja, serta tanggung jawab terhadap anak dan keluarga. Dampaknya berupa meningkatnya kemampuan memenuhi kebutuhan ekonomi dan kemandirian perempuan, tetapi juga muncul beban ganda, berkurangnya waktu bersama keluarga, serta kelelahan fisik dan emosional.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perempuan menjadi tulang punggung keluarga dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan dinamika keluarga. Perubahan peran tersebut berdampak pada kehidupan ekonomi, pembagian peran, hubungan keluarga, dan kondisi perempuan. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan realitas sosial dalam keluarga yang berkaitan dengan konstruksi sosial terhadap peran perempuan.

Kata Kunci: Dinamika, Keluarga, Perempuan